

**ANALISIS AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI
PADA PT REMCO PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Yanto Arbi
NIM : 222016119**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PRODUKSI DAN OPERASI
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI
PADA PT REMCO PALEMBANG**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Yanto Arbi
NIM : 222016119**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanto Arbi
NIM : 222016119
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi pada PT REMCO Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020



Yanto Arbi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Audit Operasional Fungsi Produksi dan
Operasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses
Produksi.
Nama : Yanto Arbi
NIM : 222016119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal Januari 2020

Pembimbing I,



Welly, SE, M.Si
NIDN/NBM:0212128102/1085022

Pembimbing II,



Fenti Astrina, SE, M.Si
NIDN/NBM:0214118803

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program akuntansi




Betri Sirajuddin, SE, M.Si, AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ “Bertakwalah kepada Allah maka Allah akan mengajarimu.,
Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”.

(Q.S Al-Baqarah: 282)

- ❖ *Success Doesn`t consist but in never making the same one a second time*

(Penulis)

PERSEMBAHAN:

Terucap syukur kepada Allah SWT

SKRIPSI ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Bapak dan Mamakku tercinta
- ❖ Kakak, Ayuk dan Adikku tercinta
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Pembimbing Skripsi-ku
- ❖ Dosen-dosen FEB UMP
- ❖ Almamaterku

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi pada PT Remco Palembang sebagai persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional fungsi produksi dan operasi yang dilakukan oleh auditor internal PT. Remco Palembang belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa kelemahan-kelemahan diantaranya tim audit operasional fungsi produksi dan operasi masih belum independen dalam melaksanakan tugasnya di beberapa fungsi atau divisi auditor tidak menyatakan pendapatnya secara transparan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Betri (2019: 9) dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marlina (2015) dan Rosdiyanti (2016)

Pemeriksaan audit operasional fungsi produksi dan operasi terhadap proses produksi yang dilakukan oleh auditor internal PT. Remco Palembang belum

berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari beberapa kelemahan diantaranya, pemeriksaan kualitas kontrol tidak sesuai dengan kriteria spesifikasi kadar kotoran pada bokar (bahan baku) yang berpengaruh pada kualitas bahan baku. Temuan lain yaitu Bagian produksi belum dapat meminimalisir kekurangan bahan baku dan waktu produksi belum berjalan dengan baik karena terbatasnya kapasitas mesin produksi yaitu 3.000 kg/ bulannya. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Betri (2019: 241) dan penelitian sebelumnya menurut Marisska Okky Oktaviani dkk (2015) dan Irene puspa suryani dkk (2015).

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan. Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Penulis sampaikan terima kasih terutama kepada kedua orangtua (Bapakku Saipul dan Mamakku Kholila) yang telah mendidik, mendoakan, membiayai, menemani dan memberi semangat serta kasih sayang yang begitu besar kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E.,M,Si dan Ibu Fenty Astrina, S,E.,M,Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat,saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang:

- 1) Bapak Dr. Abid djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati
- 2) Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- 3) Bapak Betri S.E., M.Si., AK., CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si. selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4) Bapak Muhammad Fahmi S.E., M.Si selaku pembimbing akademi.
- 5) Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang.
- 6) Pimpinan, Manajer dan HRD PT. Remco Palembang yang dengan tulus mengarahkan dan membantu penulis.
- 7) Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Palembang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16

A. Landasan Teori.....	16
1. Audit Operasional	16
a. Pengertian Audit Operasional	16
b. Tujuan Audit Opeasional	17
c. Karakteristik Audit Operasional	18
d. Prinsip Dasar Audit Operasional	19
e. Elemen Audit Operasional	19
f. Pengertian Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi.....	20
g. Prinsip - Prinsip Umum Audit Operasional Audit Fungsi & Operasi	21
h. Tujuan Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi	22
i. Manfaat Audit Operasional	23
j. Tahapan Audit Operasional	23
k. Ruang Lingkup Audit Operasional	28
3. Fungsi Produksi dan Opeasi	28
a. Pengertian Fungsi Produksi dan Operasi	28
b. Fungsi Produksi dan Operasi	29
4. Efektivitas Proses Produksi	29
a. Pengertian Efektivitas Proses Produksi	29
b. Pengukuran Efektivitas Proses Proses Produksi	30
B. Penelitian Sebelumnya.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	37

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Operasionalisasi Variabel	38
D. Data Yang Digunakan.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Sejarah Singkat PT Remco Palembang	45
2. Visi dan Misi Perusahaan	45
3. Struktur Organisasi	46
4. Pembagian Tugas	47
5. Prosedur Audit Operasional Fungsi dan Operasi PT Remco Palembang	49
6. Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi	55
7. Efektivitas Proses Produksi	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi	60
a. Tujuan Pemeriksaan	60
b. Independensi.....	61
c. Pendekatan Sistematis	62
d. Kriteria Prestasi	63

e. Bukti Pemeriksaan.....	64
f. Pelaporan dan Rekomendasi	65
2. Efektivitas Proses Produksi.....	67
a. Biaya.....	67
b. Kualitas.....	69
c. Keandalan (<i>Dependability</i>).....	70
d. Fleksibilitas	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Produksi Produk jadi PT. Remco Palembang Tahun 2014 s/d 2018....	10
2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	38
3.1 Operasionalisasi Variabel	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi PT REMCO Palembang	52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran

Lampiran 1	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	77
Lampiran 2	Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian	78
Lampiran 3	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	79
Lampiran 4	Fotokopi Sertifikat TOEFL	80
Lampiran 5	Foto Kopi Sertikat Komputer	81
Lampiran 6	Biodata Penulis	82

ABSTRAK

Yanto Arbi / 222016119/ 2020/ Analisis Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Pada PT. Remco Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi dapat meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Pada PT Remco Palembang. Tujuannya untuk mengetahui Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Pada PT Remco Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di PT. Remco Palembang Variabel yang digunakan adalah audit operasional dan fungsi produksi dan operasi sebagai variabel Independen. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu dengan menetapkan kriteria, sebab, akibat. Hasil analisis pelaksanaan audit operasional fungsi dan operasi produksi yang dilakukan oleh Internal Auditor PT. Remco Palembang belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa kelemahan yaitu fungsi produksi dan operasi tim audit operasional masih belum independen dalam melaksanakan tugasnya di beberapa fungsi atau divisi auditor tidak mengungkapkan pendapatnya secara transparan. Pemeriksaan operasional audit terhadap fungsi produksi dan operasi proses produksi yang dilakukan oleh auditor internal PT. Remco Palembang belum berjalan dengan baik dalam pemeriksaan kualitas control. Hal ini terlihat dari beberapa kelemahan, inspeksi kontrol kualitas tidak sesuai dengan kriteria spesifikasi isi kotoran di BOKAR (bahan baku yang mempengaruhi kualitas bahan baku).

Kata kunci: Audit Operasional, Fungsi Produksi dan Operasi, Efektivitas Proses Produksi

ABSTRACT

Yanto Arbi/ 222016119 /2020 / Analysis of Operational Audit of Production and Operation Functions to Improve the Effectiveness of the Production Process at PT. Remco Palembang.

The formulation in this study is how the operational Audit of production and operation functions can increase the effectiveness of the production process at PT Remco Palembang. The goal is to know the operational Audit of production and operation functions to improve the effectiveness of the production process at PT Remco Palembang. This study uses "descriptive research. Where research is conducted in PT. Remco Palembang The variables used are operational audits and functions of production and operation as independent Variaebel. The data used is primary and secondary data. The data collection techniques used in this study are documentation and interviews. The data analysis methods used in this study are qualitative. The technique of data analysis in research is by setting criteria, cause, consequences. The results of the analysis of the operational audit of functions and production operations conducted by Internal Auditor PT. Remco Palembang have not been well run. This is evident from several weaknesses, namely the production function and operation of the operational audit team is still not independent in carrying out its duties in some functions or the auditor's division does not reveal his opinion transparently. Audit operational inspection of production function and production process operations conducted by internal auditor PT. Remco Palembang has not been done well in the inspection of quality control. This is evident from some disadvantages, quality control inspection is not in accordance with the criteria of the impurities content specification in BOKAR (raw materials that affect the quality of raw materials.

Keywords: Operational audits, Production and operation functions, effectiveness of production processes

BIODATA PENULIS

Nama : Yanto Arbi
NIM : 222016119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat, Tanggal Lahir : Muba, 10 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Peninggalan, Kec. Tungkal Jaya
Nomor HP : 082289168628
Email : yantoarbi10@gmail.com
Nama Orangtua:
Ayah : Saipul
Ibu : Holilah
Pekerjaan Orangtua:
Ayah : Wiraswasta
Ibu : IRT

Palembang, Maret 2020

Yanto Arbi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang pesat membuat dunia persaingan bisnis semakin hari semakin ketat. Keadaan ini kian menjadi ancaman yang beresiko bagi setiap perusahaan yang ikut serta didalamnya, dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangi persaingan. Kemampuan perusahaan dalam berinovasi, menerapkan efektivitas, dan efisiensi dalam proses produksinya menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk bisa memperoleh konsumen sebanyak-banyaknya, meningkatkan profitabilitas, dan memenangi persaingan yang ada.

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tertentu. Setiap fungsi/ divisi/ departemen yang ada diperusahaan harus bekerja sama dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Tantangan yang sering dihadapi perusahaan adalah memastikan adanya pengendalian yang memadai untuk memastikan koordinasi antar fungsi/ divisi/ departemen berjalan dengan baik. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perusahaan juga selalu dihadapkan dengan situasi adanya kelangkaan sumber daya (*scarce of resources*). Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi oleh semua perusahaan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan usahanya adalah bagaimana cara memastikan semua fungsi divisi/departemen yang ada di perusahaan beroperasi dengan optimal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dari perusahaan, dalam situasi

adanya kelangkaan sumber daya tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi, dan ekonomisasi tersebut adalah dengan melakukan audit berbagai aspek di perusahaan. (Betri, 2019: 1)

Perusahaan pada dasarnya telah menentukan tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan jangka pendek dan jangka Panjang, seperti mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab agar cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang nantinya akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola manajemen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alat yang dimaksud adalah pemeriksaan audit.

Ada 2 jenis audit yang sering digunakan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, yaitu audit keuangan (*Financial Audit*) dan audit manajemen (*Operational audit*). Audit keuangan umumnya dimaksudkan sebagai alat untuk memverifikasi kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sedangkan audit manajemen merupakan penelaahan atas suatu bagian manapun dari prosedur dan metode operasi dari suatu organisasi untuk menilai.

Audit operasional merupakan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Mengevaluasi secara objektif apakah efisiensi dan efektivitas operasi sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat hasil-hasil evaluasi tersebut beserta rekomendasi perbaikan. Audit operasional, review atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat

mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, pemasaran, dan semua bidang lain dimana auditor menguasainya. (J. Elder et all 2012: 17).

Operasional audit berkaitan dengan audit efisiensi, dimana tujuan utama dari audit efisiensi ini adalah untuk memastikan bahwa tiap unit mata uang diinvestasikan dalam modal atau tempat lain yang memberikan pengembalian yang optimum dan bahwa perencanaan investasi antara berbagai fungsi dan aspek yang berbeda dirancang untuk memberikan hasil yang optimum.

Tujuan audit operasional secara keseluruhan adalah untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari organisasi. Evaluasi ini bisa dilakukan pada perusahaan secara keseluruhan atau dibatasi pada lingkup departemen atau fungsi tertentu dalam organisasi. Evaluasi terhadap kinerja perusahaan ini dilakukan terhadap standar yang dibuat oleh manajemen atas dan pada saat yang sama digunakan untuk menilai keefektifan dari standar-standar dan kebijakan-kebijakan tersebut.

Tujuan-tujuan yang dicapai melalui audit operasional memiliki manfaat yang besar dalam perkembangan perusahaan, salah satunya ialah mengidentifikasi dengan tepat berbagai masalah dan tantangannya yang dihadapi dalam manajemen produksi, serta membantu manajemen dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produk. Karakteristik penting yang dimiliki manajemen meliputi, tujuan pemeriksaan, independensi, pendekatan sistematis, kriteria prestasi, bukti pemeriksaan, pelaporan dan rekomendasi.

Apabila audit dilakukan secara berkala maka manajemen audit bisa menunjukkan masalah ketika masalah tersebut masih berskala kecil. Dengan demikian, manajemen audit merupakan alat manajemen yang membantu

manajemen dalam mencapai tujuan karena tindakan korektif dapat dilakukan untuk pemecahan masalah apabila ditemukan inefisiensi dan inefektifitas.

Audit operasional dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu *functional*, *organizational*, dan *special assignment*. *Functional audit* berkaitan dengan satu atau lebih fungsi didalam organisasi. *Organizational audit* dalam sebuah organisasi berkaitan dengan seluruh unit organisasi seperti departemen cabang atau anak perusahaan. Sedangkan *special assignment* muncul karena permintaan manajemen. Sesuai dengan keragaman departemen perusahaan dan ruang lingkup, audit manajemen dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu internal audit, external audit, dan extrinsic audit.

Internal audit dilakukan oleh perusahaan atau departemen yang bersangkutan dengan sistem-sistem prosedur-prosedur atau fasilitas-fasilitas. Eksternal audit dilakukan oleh perusahaan terhadap pemasok mereka atau sub pemasok. Sementara ekstrinsik audit dilakukan oleh pelanggan atau badan-badan yang berkaitan dengan peraturan atau suatu agen inspeksi.

Eksternal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak luar yang bukan merupakan karyawan perusahaan, yang berkedudukan bebas tidak memihak baik terhadap kliennya maupun terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kliennya. (Sunyoto, 2014: 8)

Ruang lingkup audit manajemen meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup ini dapat berupa seluruh kegiatan atau dapat juga hanya mencakup bagian tertentu dari program atau aktivitas yang dilakukan. Untuk mengoptimalkan efektifitas, efisiensi kerja, perlu didorong untuk mematuhi

kebijakan manajemen, serta untuk menjaga agar tercapainya manajemen informasi sistem yang baik.

Penetapan standar dan target produksi dalam perusahaan sangat diperlukan sebagai pembanding dengan hasil akhir yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam proses diperlukan evaluasi dengan mencocokkan target awal dan hasil akhir. Kegiatan ini dinamakan operasional. Kegiatan operasional perusahaan bisa dikaitkan efisien apabila menghasilkan suatu produk atau hasil kerja tertentu dengan penggunaan sumber daya dan tenaga yang ada dengan serendah mungkin. Efektivitas itu sendiri merupakan ukuran dari suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hasil audit operasional menyajikan informasi tentang objek audit yang memungkinkan untuk dilakukan perbaikan pada masa yang akan datang serta untuk mencegah adanya berbagai kerugian pada kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan pada yang akan datang.

Secara umum untuk meningkatkan profitabilitas dan memenangi persaingan tak lepas dari dukungan sebuah fungsi yang penting yaitu fungsi produksi dan operasi. Fungsi produksi di sebuah perusahaan tidak hanya terbatas pada fungsi dasarnya, berupa menambah atau menciptakan kegunaan nilai tambah dan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tersedia. Namun secara umum berfungsi untuk memtransformasikan *input* menjadi *output* dengan ketetapan kualitas yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan.

Pada hakikatnya proses produksi adalah suatu usaha manusia yang membawa benda kedalam suatu keadaan sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dengan baik. Fungsi produksi dan operasi yang

mentransformasikan barang bertanggung jawab dalam kuantitas dan kualitas produk secara tepat waktu, efisien dan efektif. Dalam aktivitasnya dimulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian dan evaluasi, fungsi ini harus secara optimal menghubungkan kebutuhan pelanggan dengan kemampuan internal yang dimiliki perusahaan (Betri, 2019: 238-239).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Roslia Ardiani dkk (2014) dengan judul analisis audit operasional dalam upaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi bagian produksi (studi pada pt. semen gresik (persero). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional di PT. Semen Gresik (Persero) dilakukan oleh auditor internal, independen, dan pemerintah. Hasil analisis data selama tahun 2011-2013 menunjukkan bahwa efisiensi paling baik dilakukan pada tenaga kerja dan idle capacity. Efektivitas paling baik dilakukan pada tahun 2013, dan ekonomisasi paling baik dilakukan pada tahun 2011.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Irene Puspita Suryani dkk (2015) dengan judul analisis audit operasional untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi bagian produksi (studi pada pt. sindu amritha pasuruan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional di PT. Sindu Amritha dilakukan oleh audit internal. Hasil analisis data selama periode 2010-2013 menunjukkan bahwa efisiensi paling baik dilakukan pada penggunaan bahan baku dan idle capacity. Efektivitas tertinggi tercapai pada periode 2012, dan ekonomisasi tertinggi tercapai tahun 2010.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Mariska Okky Oktaviani dkk (2015) dengan judul analisis audit operasional bagian produksi (Studi pada PG.

Wonolangan Kabupaten Probolinggo). Hasil dari penelitian ini bahwa PG. Wonolangan telah melakukan audit operasional sesuai dengan tahapannya meskipun masih ditemukannya inefisien bagian produksi pada tahun 2013-2014, inefektif pada tahun 2013-2014, dan inekonomis pada tahun 2013. Efisiensi dan efektivitas bagian produksi di PG. Wonolangan hanya terjadi pada tahun 2012 dan ekonomisasi bagian produksi terjadi pada tahun 2012 dan 2014.

Penelitian serupa dilakukan oleh Marlina (2015) dengan judul audit manajemen fungsi produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari di desa jatimulyo tulong agung. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi produksi dan operasi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur mulai dari jadwal produksi, penilaian atas tingkat persediaan, jadwal maintenance, produktivitas dan nilai tambah, peralatan dan fasilitas produksi, pengendalian kualitas dan pengendalian barang jadi. dan Secara umum aktivitas produksi dan operasi pada CV. Logam Lestari telah efektif, namun masih terdapat beberapa permasalahan pada aktivitas produksi antara lain kurang efektifnya perencanaan target produksi, instruksi tertulis mengenai pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi tidak ada, untuk memastikan proses produksi tidak akan terganggu, perusahaan juga tidak memiliki prosedur tertulis pengelolaan persediaan bahan baku sehingga CV. Logam Lestari perlu mengadakan beberapa tindakan perbaikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiyanti (2016) dengan judul audit operasional atas fungsi produksi perusahaan (studi kasus pada pt. jaya brix indonesia). Hasil penelitian ini adalah aktivitas fungsi produksi mulai dari jadwal induk produksi, penilaian atas tingkat persediaan, jadwal maintenance,

produktivitas dan nilai tambah, peralatan dan fasilitas produksi, pengendalian kualitas dan pengendalian barang jadi secara umum telah dilaksanakan dengan baik. secara umum aktivitas fungsi produksi telah efektif namun ada terdapat beberapa permasalahan. Sehingga perusahaan perlu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada agar kedepannya operasional produksi bisa efektif.

Ada 5 (lima) tahapan dalam suatu operasional audit yaitu pertama, survei pendahuluan (*Preliminary Survey*) survei pendahuluan dimaksudkan untuk mendapat gambaran mengenai bisnis perusahaan yang dilakukan melalui tanya jawab dengan manajemen dan staff perusahaan serta penggunaan *questionnaires*. Pada tahap ini auditor melakukan overview terhadap perusahaan secara umum, produk yang dihasilkan, proses produksi dan operasi yang dijalankan, melakukan peninjauan terhadap pabrik (fasilitas produksi), layout pabrik, sistem computer yang digunakan dan berbagai sumber daya penunjang keberhasilan fungsi ini dalam mencapai tujuannya.

Setelah melakukan tahapan audit ini, auditor dapat memperkirakan (menduga) kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada fungsi produksi dan operasi perusahaan auditee. Hasil pengamatan pada tahapan auditor dirumuskan kedalam bentuk tujuan audit sementara (*tentative audit objective*) yang akan dibahas lebih lanjut pada proses audit berikutnya.

Tahap selanjutnya yaitu review dan pengujian pengendalian manajemen, Pada tahap ini auditor melakukan review dan pengujian terhadap beberapa perubahan yang terjadi pada struktur perusahaan, sistem manajemen kualitas, fasilitas yang digunakan dan atau personalia kunci dalam perusahaan, sejak hasil

audit terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari audit pendahuluan, auditor melakukan penilaian terhadap tujuan utama fungsi produksi dan operasi serta variabel-variabel ini meliputi berbagai kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan untuk setiap program/aktivitas, praktik yang sehat, dokumentasi yang memadai dan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam menunjang usaha pencapaian tujuan tersebut. Disamping itu, pada tahap ini auditor juga mengidentifikasi dan mengklasifikasikan penyimpangan dan gangguan-gangguan yang mungkin terjadi yang mungkin terhambatnya pencapaian tujuan produksi dan operasi. Review terhadap hasil audit terdahulu juga dilakukan untuk menentukan berbagai tindakan korektif yang harus diambil. Berdasarkan review dan pengujian yang dilakukan pada tahap ini, auditor mendapatkan keyakinan tentang dapat diperolehnya data yang cukup dan kompeten serta tidak terhambatnya akses untuk melakukan pengamatan yang lebih dalam terhadap tujuan audit sementara yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan menggunakan permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk tujuan audit sementara dan ketersediaan data serta akses untuk mendapatkannya, auditor dapat menetapkan tujuan audit yang sesungguhnya (definitive audit objective) yang akan dialami dalam audit lanjutan.

Tahapan selanjutnya audit lanjutan (terperinci). Pada tahap ini auditor melakukan audit yang lebih dalam dan pengembangan temuan terhadap fasilitas, prosedur, catatan-catatan (dokumen) yang berkaitan dengan produksi dan operasi. Konfirmasi kepada pihak perusahaan selama audit dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dari pejabat yang berwenang tentang adanya hal-hal yang merupakan kelemahan (nonconformances) yang ditemukan auditor. Disamping itu, analisis

terhadap hubungan kapabilitas potensial yang dimiliki dan utilisasi kapabilitas tersebut didalam perusahaan sangat penting dalam proses audit. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, relevan, dan dapat dipercaya, auditor ,menggunakan daftar pertanyaan (audit checklist) yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berwenang dan berkompeten berkaitan dengan masalah yang diaudit. Dalam wawancara yang dilakukan, auditor harus menyoroti keseluruhan dari ketidaksesuaian yang ditemukan dan menilai tindakan-tindakan korektif yang dilakukan.

Tahap berikutnya yakni Pelaporan, hasil dari keseluruhan tahapan audit sebelumnya yang telah diringkaskan dalam kertas kerja audit (KKA), merupakan dasar dalam membuat kesimpulan audit dan rumuskan rekomendasi yang akan diberikan auditor sebagai alternative solusi atas kekurangan-kekurangan yang masih ditemukan. Pelaporan meyangkut penyajian informasi latar belakang Menyajikan gambaran umum fungsi produksi dan operasi dari perusahaan yang diaudit, tujuan dan strategi pencapaiannya serta ketersediaan sumber daya yang mendukung keberhasilan implementasi strategi tersebut. Kesimpulan Audit dan ringkasan temuan audit menyajikan kesimpulan atas hasil audit yang telah dilakukan auditor dan ringkasan temuan audit sebagai pendukung kesimpulan yang dibuat.rumusan selanjutnya yakni rekomendasi menyajikan alternative solusi atas kekurangan-kekurangan yang masih terjadi. Rekomendasi harus didukung hasil analisis dan menjelaskan manfaat yang diperoleh jika direkomendasi ini diterapkan secara dampak negative yang mungkin terjadi dimasa depan jika rekomendasi ini

ditetapkan. Selanjutnya ruang lingkup Audit menjelaskan tentang cakupan (luas) audit yang dilakukan, sesuai dengan (disepakati) dengan pemberi tugas audit.

Tahap akhir yaitu tindak lanjut atau rekomendasi yang disajikan auditor dalam laporannya merupakan alternative perbaikan yang ditawarkan untuk meningkatkan berbagai kelemahan (kekurangan) yang masih terjadi pada perusahaan. Tindak lanjut (perbaikan) yang dilakukan merupakan bentuk komitmen manajemen untuk menjadikan organisasinya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam rangka perbaikan ini auditor mendampingi manajemen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan program-program perbaikan yang dilakukan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien

PT Remco Palembang merupakan perusahaan pengolah karet mentah (*remilled*) menjadi produk setengah jadi (*Crumb Rubber*). Luas lokasi Perusahaan adalah 35.770m² yang terdiri dari bangunan Pabrik, Gudang, Mesin/Listrik (bengkel), Laboratorium, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perumahan Karyawan/ Pekerja, dll. Status PT. Remco Palembang adalah Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Mulai berproduksi pada akhir tahun 1981 hingga sekarang, hampir 100% hasil produksinya di ekspor ke luar negeri terutama ke negara Amerika, Eropa dan Asia dengan tanda pengenal produsen (TPP) "SDQ". Pabrik Pengolahan dilengkapi dengan sebuah Laboratorium Crumb Rubber (SIR) dengan Peralatan Pengontrol Mutu SIR. Jumlah tenaga kerja seluruhnya adalah 287 orang yang terdiri dari 275 orang laki-laki dan 12 orang wanita. Adapun bahan baku yang digunakan adalah BOKAR (bahan olah karet rakyat) yang berbentuk Sit angin, Slabs tebal/ tipis, lump slabs yang merupakan bekuan lateks hasil sadapan

pohon karet. Produk akhir yang dihasilkan adalah Crumb Rubber atau lebih dikenal SIR (Standar Indonesia Rubber) dengan jenis mutu SIR 10 dan SIR 20. Namun beberapa tahun terakhir produksi terus mengalami naik-turun. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa proses produksi belum efektif karena beberapa kelemahan sehingga realisasi produksi tidak pernah mencapai target produksi.

Berikut merupakan data target produksi dan realisasi produksi PT.Remco Palembang tahun 2014 s/d 2018

Tabel I.1
Hasil Produksi Produk Jadi (SIR)
PT. Remco Palembang
Tahun 2014 s/d 2019

NO	Tahun	Target Produksi (Ton)	Realisasi Produksi (Ton)	% Kenaikan Atau Penurunan
	2014	47.000	34.952,11	74,36 %
	2015	45.833	37.715,05	82,28 %
	2016	47.333	37.865,31	80 %
	2017	46.500	41.721,25	89,72%
	2018	46.167	33.838,77	73,29 %
	2019	45.167	32.938,71	72,92 %
	Total	278.000	152.148,29	472.57 %
	Rata-Rata	46.333	30.430	78,76 %

Sumber, Bagian Produksi PT Remco, 2020

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa hasil realisasi Produksi (SIR) PT. Remco Palembang mengalami Fluktuasi dari tahun 2014-2018. Artinya realisasi produksi dalam kondisi tidak stabil jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan perusahaan untuk jangka 5 tahun terakhir. Penurunan Produksi tertinggi

(signifikan) terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 7.882,82 Ton dari realisasi tahun 2017 dan tidak mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil survey lapangan peneliti di PT. Remco Palembang menunjukkan kondisi inefektivitas proses produksi diantaranya faktor kelebihan kapasitas mesin produksi yang menampung 3.000 kg/bulan sedangkan target yang dibuat manajemen melebihi kapasitas yang ada. Ketidaksesuain lainnya yaitu didalam kriteria spesifikasi kadar kotoran pada bokar (bahan baku) yang berpengaruh pada kualitas bahan baku. hal ini tidak sesuai dengan kriteria atau spesifikasi bahan baku tersebut dan jika diproses bahan baku tersebut tidak memenuhi kualitas yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan diatas mengindikasi bahwa pemeriksaan yang berkesinambungan perlu dilakukan di PT. Remco Palembang guna mengetahui efektivitas proses produksi serta mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan, dan membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut. Sehingga membantu manajer agar tanggung jawab masing-masing bagian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Penelitian di PT. Remco Palembang dilakukan untuk memastikan rencana-rencana perusahaan, dan mengidentifikasi peluang penyempurnaan serta merekomendasi tindakan korektif yang dilakukan. Merujuk pada latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk memberi judul **“Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi pada PT Remco Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut adalah Bagaimanakah Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi dapat meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Pada PT Remco Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Audit Operasional Fungsi Produksi dan Operasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Pada PT Remco Palembang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan.

Manfaat bagi PT. Remco Palembang dapat mengetahui efektivitas kinerja Produksi, dan memberi masukan apa saja yang harus diperhatikan yang berkaitan dengan proses Produksi dan operasi untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Almamater.

Memberikan informasi tentang Audit Operasional Atas Fungsi Produksi dan Operasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Produksi sekaligus menjadi referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A Alvin, dkk. 2015. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. United States Of America: Pearson
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Bayangkara, IBK. 2017. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. 2019. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: Cv. Amanah.
- Herry. 2019. *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Irene Puspita Suryani, Moch Dzulkirom, Dwiatmanto 2015. Analisis Audit Operasional Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas dan Ekonomisasi Bagian Produksi. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 20 No.1 Hal 1-10 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Islahulzaman, 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara
- J.Elder, dkk. 2012. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Lessambo, Felix I dkk. 2018 *Auditing, Assurance Services, and Forensics*. New Britain, CT, USA: Palgrave Macmillan
- Marlena 2015. Audit Manajemen Fungsi Produksi dan Operasi pada CV. Logam Lestari Di Desa Jatimulyo Tulungagung. Dalam *Jurnal Universitas Tulungagung bonorowo Vol.2 No.2 Hal 117-1225 Universitas Tulungagung*.
- Mariska Okky Oktaviani, Moch Dzulkirom AR, Dwiatmanto. 2016. Analisis Audit Operasional Bagian Produksi. Dalam *Jurnal Vol. 32 No. 2 Hal 77-83 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Prawitt, Douglas dkk. 2014. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

- Rosdiyati 2016. Audit Operasional Atas Fungsi Produksi Perusahaan. Dalam *Jurnal Volume 1 No.1 Hal 48-60 ISSN 2502-3764 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*
- Roslia Ardiani Hijayati, Moch. Dzulkirom AR, Achmad Husaini 2014. Analisis Audit Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi,, Efektivitas, Ekonomisasi Bagian Produksi. *Dalam Jurnal Vol. 12 No. 1 Hal 1-10 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.*
- Rizka Intan Sahara, Nengah Sudjana, Nila Firdausi Nuzula 2015. Analisis Audit Operasional Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Produksi. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 2 No.1 Hal 1-6 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.*
- Sekaran, Uma. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Sujarweni, Wiratna. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.